

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Y. 2006. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anam, B. 2003. Ilmu Tilik Ternak. Diklat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Ananto. 2012. Problem Pengembangan Ternak Kerbau di Indonesia. Kendari.
- Anonimous. 1998. Buku Pintar Peternakan. Dinas Peternakan. Pekanbaru. Pemerintahan Provinsi Tingkat I Riau.
- Astuti, R. 2010. Isolasi dan Seleksi Bakteri Asam Rumen Kerbau Berdasarkan Pertumbuhannya pada Perbagai Pakan Sumber Serat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Agam Dalam Angka 2018. Jakarta (ID). Badan Pusat Statitsik.
- Bakhtiar., Yusmadi., dan Jamaliah. 2015. Kajian performans reproduksi sapi Aceh sebagai informasi dasar dalam pelestarian plasma nutfah genetik ternak lokal. Jurnal Ilmiah Peternakan. 3(2) : 29 – 33.
- Chantalakhana. C., dan P. Skunmum. 2002. Suitainable Small Holder Animal System in The Tropics. Kasetsart University Press, Bangkok.
- Cokkrill, W. 1974. The Husbandry and Health of the Domestic Buffalo: The Buffalo of Indonesia. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.
- Ditjennak. 2012. Pedoman Teknis Pengembangan Pembibitan Kerbau tahun 2012. Direktorat Jenderal Peternakan. RI. Jakarta.
- Erwinda, A. A. 2012. Produktivitas Ternak kerbau Lumpur (swamp Buffalo) pada Beberapa Tingkat Umur di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Gualab Pirumuli-Oxford, IBH Publishing Co, G. G. Joupah, New Delhi India.
- Falconer, D.S. and T.F.C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics. Longmann.Malaysia.
- Gatenby. R. M. 1986. Sheep Production in The Tropics and Sub Tropics (Tropical Agriculture Series). Longman Group Ltd. London and New York.

- Gerli, Hamdan dan A. H. Daulay. 2013. Karakteristik morfologi ukuran tubuh kerbau murreh dan kerbau rawa di BPTU Siborongborong. *Jurnal Peternakan Integratif*, 1(3) : 276 – 287.
- Griffiths, A. J., F.M.G. William, H. M. Jeffery, and C. L. Richard. 1999. *Modern Genetics Analysis*. W.H. Freeman and Co. New York.
- Hafez, E. S. E. and I. A. Dyer. 1969. *Animal Growth and Nutrition*. Lea and Fisher. Philadelphia.
- Hardjosworo. 1987. *Pengembangan Peternakan di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Harjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hasinah H, dan Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik kerbau di Indonesia. *Prosiding lokakarya nasional usaha kerbau mendukung program kecukupan daging sapi*. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hypian. 2010. *Peternakan Firstanipo*. [Http://Peternakan-Kambing-sapi Indonesia](http://Peternakan-Kambing-sapi Indonesia). Prehalindo, Jakarta. *Jurnal Filsafat*. Fakultas Filsafat UGM. [Kerbau.Blogspot.com./search/Label/Kerbau](http://Kerbau.Blogspot.com/search/Label/Kerbau). Diakses pada tanggal 22 januari 2016.
- Iskandar, i. dan Arfa'i. 2007. *Analisa program pengembangan usaha sapi potong di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (studi kasus program bantuan pinjaman langsung masyarakat)*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Ismawan, A. H. 2000. *Produktivitas Ternak Kerbau di Desa dan Cibunar Kabupaten Garut*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. <http://www.ipb.ac.id>. Diakses 15 januari 2012.
- Jaelani A, Djaya MS, Yanti M, 2013. *Komparasi pendugaan berat badan sapi bali jantan dengan metode winter, schoorl, dan penggunaan pita ukur dalton*. *J Media sains* 5(1):56-65
- Komariah., C. Sumantri., H. Nuraini., S. Nurdianti., dan S. Mulatsih. 2015. *Performans Kerbau Lumpur dan Strategi Pengembangannya pada Daerah dengan Ketinggian Berbeda di Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Veteriner* Vol. 16 No. 4 : 606-615 Desember 2015.
- Kurnianto, E. 2009. *Pemuliaan Ternak*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Murti, T. S. 2002. *Ilmu Ternak kerbau*. Kanisius. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1989. *Memelihara Kerbau*. Kamsius, Yogyakarta.

- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik peternak dan tingkat masukan teknologi peternakan sapi potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1) p:8 – 15.
- Noor (2004). *Genetika ternak*. Penebar swadaya, jakatra.
- Nur Erlangga Arfiyan, Hari Nugroho, dan Kuswati, 2018. Karakteristik fenotip kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabenesisi*) di wilayah sentra pengembangan kerbau desa Guosobokerto Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara
- Parakkasi, A. 1997. *Ilmu nutrisi dan makanan ternak ruminansia*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Praharani, L. dan E Triwulanningsih, 2007. Karakteristik bibit kerbau pada *agroekosistem* dataran tinggi. *Lokakarya Nasional usaha ternak kerbau* : 113-123.
- Praharani, L., E. Juarini, C. Talib, dan Ashari. 2010. Perkembangan populasi dan strategi pengembangan ternak kerbau. *Wartazoa* 20(3):119-129.
- Rachma, S. 2006. Seleksi pejantan unggul sapi bali melalui pendugaan sifat karkas dengan menggunakan alat bantu ultrasonografi. *Laporan Hibah Bersaing XIII*, Makasar.
- Rahardja, D.P. 2010. *Ilmu lingkungan Ternak*. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rukmana, R. 2003. *Potensi dan Analisis usaha Beternak Kerbau*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Rusfidra. 2007. *Korelasi Genetik Ilmu Pemuliaan Ternak*. Universitas Andalas, Padang.
- Rutter I, Engstrom D, Hand R, 200. *Body condition: Implications for managing beef cows* [internet]. [diacu 1 juni 20115]. Tersedia pada: http://www1.agric.gov.ab.ca/S_departemen/deptdocs.nsf/all/agdex3450?opendocument.
- Sarbaini, 2004. *Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA mikrosatelit sapi pesisir di Sumatera Barat*. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sasroamidjoyo, M. S. 1990. *Peternakan Umum*. Penerbit CV. Yasaguna. Jakarta.
- Singh Randhir, S. S. Randhawa and C. S. Randhawa. 20017. *Body condition scoring by visual and digital methods and its correlation with ultrasonographic back fat thickness in transition buffaloes*.

- Sitorus. A. J., dan A. Anggraeni. 2008. Karakterisasi Morfologi dan Estimasi Jarak Genetik Kerbau Rawa, Sungai (Murrah) dan Silangannya di Sumatera Utara.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi daging. Cetakan Keempat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 2011. Tentang Bibit Kerbau Lumpur. Jakarta 7706.1:2011.
- Subandriyo, 2006. Usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Prosiding Lokakarya Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sudjana. 1996. Metoda Statistik. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono, 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D. Bandung : Pt Alfabet.
- Suharno, B. dan Nazaruddin. 1994. Ternak Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susilorini T. Eko., Manik E.S., dan Muharlieni. 2008. Budi daya 22 Ternak Potensial. Penebar swadaya. Jakarta.
- Syafridonal. 2007. Hubungan Lingkar Dada dengan *Fleshing Index* pada akerbau (*Bubalus bubalis*) di Rumah Potong Hewan Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Talib, C. 2008. Kerbau Ternak Potensial yang di Anaktirikan. Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan, Bogor.
- Yurleni. 2000. Produktivitas dan peluang pengembangan ternak kerbau di provinsi Jambi [thesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Zulbardi, M. Dan D. A. Kusumanigrum. 2005. Penampilan produksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalus*) di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 12 – 13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Hlm: 310 – 315.